# BAB IV

# HASIL PENELITIAN

## A. Deskripsi Data

### 1. Deskripsi Identitas Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Campurdarat yang beralamat di Jalan Popoh Indah, Desa Ngentrong, Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung, Kode Pos 66272, Telepon (0355) 531217, nama Kepala Sekolah SMAN 1 Campurdarat adalah Subagas, S.Pd. pembelajaran di SMAN 1 Campurdarat ini dimulai pukul 07.00 - 13.30 WIB.

### 2. Deskripsi Data Sebelum Penelitian

Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian ini adalah meminta izin ke SMAN 1 Campurdarat dengan memberikan surat izin penelitian kepada pihak sekolah (*lampiran x*). setelah memperoleh izin secara lisan maupun tulisan oleh pihak sekolah, peneliti menjelaskan tujuan dari penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X yang meliputi kelas X IPA sampai dengan kelas X IPS dengan jumlah 240 siswa. Peneliti menggunakan metode *cluster sampling* dalam pengambilan sampel. Dari 8 kelas, peneliti mengambil semua kelas X secara random yang digunakan sebagai sampel, yaitu kelas X IPS sampai kelas X IPA. Kelas X IPA 1 sampai X IPA 4 sebanyak 135 siswa yang terdiri dari 56 siswa laki-laki dan 78 siswa perempuan, sedangkan kelas X IPS 1 sampai X IPS 4 sebanyak 105 siswa yang terdiri dari 40 siswa laki-laki dan 65 siswa perempuan (*lampiran x*).

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menyusun angket sebagai instrument utama penelitian yang akan digunakan pada kelas yang dijadikan

sampel penelitian (*lampiran x*). Kemudian angket tersebut dikonsultasikan kepada ahli yang dibantu dengan kisi-kisi instrument, hal ini dimaksudkan agar mendapat validasi. Karena peneliti menggunakan uji validitas konstruksi yang diuji oleh ahli. Dan yang memberikan validasi pada instrumen penelitian ini adalah H. Abdulloh Chakim. M.P.d, Setelah instrumen disetujui oleh ahli, maka peneliti segera melakukan penelitian.

Penelitian ini dilakukan sebanyak satu kali pertemuan baik kelas X IPA dan X IPA dengan sampel 40 siswa. Adapun jadwal pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

**Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

| **Kelas** | **Tanggal Pelaksanaan** | **Waktu** |
|---|---|---|
| Kelas X IPA | Sabtu, 17 Juni 2017 jam ke 3-4 | Jam ke 5-6 |
| Kelas X IPS | Sabtu, 17 Juni 2017 jam ke 5-6 | Jam ke 5-6 |

## 3. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap minat siswa pada mata pelajaran PAI kelas X di SMAN 1 Campurdarat Tulungagung. Data dalam penelitian ini diperoleh peneliti melalui beberapa metode, yaitu metode dokumentasi, metode observasi, metode angket, dan metode wawancara.

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data siswa dan guru (*lampiran x*), foto pelaksanaan selama penelitian (*lampiran x*), Metode observasi digunakan oleh peneliti untuk mengetahui aktivitas pembelajaran di dalam kelas. Metode angket dilakukan peneliti untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audiovisual dan minat siswa terhadap pembelajaran PAI (*lampiran x*).

a. Skor Angket pengaruh media audiovisual dan minat siswa terhadap pembelajaran PAI.

   Data media audiovisual dan minat siswa terhadap pembelajaran PAI diperoleh dari angket, angket tersebut berisi tentang media audiovisual dan minat siswa. Terdiri dari 20 pertanyaan yang masing masing memiliki 4 alternatif jawaban yaitu: jawaban SL (4), SR (3), KD (2), dan TP (1). Adapun hasil dari penyebaran angket kelas X IPA dan X IPS terlihat pada tabel 4.2 berikut:

**Tabel 4.2**

**Hasil Angket Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Tehadap Minat Siswa pada mata PelajaranPAI yang dilakukan oleh kelas X IPA dan X IPS SMAN 1 Campurdarat Tulungagung**

| No. | Penggunaan Media Audiovisual (X) | Minat Siswa (Y) |
|---|---|---|
| 1 | 28 | 38 |
| 2 | 31 | 38 |
| 3 | 26 | 30 |
| 4 | 36 | 33 |
| 5 | 34 | 34 |
| 6 | 24 | 26 |

| | | |
|---|---|---|
| 7 | 34 | 36 |
| 8 | 29 | 31 |
| 9 | 34 | 36 |
| 10 | 30 | 34 |
| 11 | 34 | 32 |
| 12 | 28 | 34 |
| 13 | 23 | 24 |
| 14 | 27 | 28 |
| 15 | 33 | 38 |
| 16 | 28 | 31 |
| 17 | 28 | 34 |
| 18 | 32 | 22 |
| 19 | 23 | 35 |
| 20 | 35 | 37 |
| 21 | 34 | 31 |
| 22 | 31 | 34 |
| 23 | 29 | 27 |
| 24 | 28 | 29 |
| 25 | 24 | 28 |
| 26 | 24 | 28 |
| 27 | 27 | 28 |
| 28 | 23 | 26 |
| 29 | 31 | 27 |
| 30 | 29 | 25 |
| 31 | 33 | 31 |

| | | |
|---|---|---|
| 32 | 28 | 29 |
| 33 | 27 | 28 |
| 34 | 29 | 29 |
| 35 | 26 | 29 |
| 36 | 30 | 32 |
| 37 | 29 | 28 |
| 38 | 27 | 24 |
| 39 | 24 | 30 |
| 40 | 30 | 23 |

## B. Pengujian Hipotesis

### 1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

#### a. Uji Validitas

Dalam uji validitas dilakukan pengujiam setiap item soal dan dilakukan uji validitas seluruh variabel. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi *bivariate person* dengan menggunakan *SPSS* versi 16.0 *for windows*. Adapun kriteria pengujian uji validitas sebagai berikut:

1) Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)
2) Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ (sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid)

Item-item dari penggunaan media audiovisual, dan minat belajar siswa di uji dan didapatkan hasil yang kemudian akan dibandingkan dengan $r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 dan jumlah data (n) = 40, maka $r_{tabel}$ = 0,312 *(table r product moment).*

**Tabel 4.3**

**Hasil Uji Validitas Media Audiovisual (X)**

| No Item | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$ | Keterangan |
|---|---|---|---|
| X1.1 | 0,444 | 0,312 | Valid |
| X1.2 | 0,436 | 0,312 | Valid |
| X1.3 | 0,616 | 0,312 | Valid |
| X1.4 | 0,474 | 0,312 | Valid |
| X1.5 | 0,558 | 0,312 | Valid |
| X1.6 | 0,446 | 0,312 | Valid |
| X1.7 | 0,472 | 0,312 | Valid |
| X1.8 | 0,490 | 0,312 | Valid |
| X1.9 | 0,416 | 0,312 | Valid |
| X1.10 | 0,513 | 0,312 | Valid |

Sumber: Data primer, diolah *SPSS 16,0*

Berdasarkan pengujian pada tabel uji validitas diatas, diketahui bahwa nilai $r_{hitung}$ (*Pearson Correlation*) dari semua indikator variabel media audiovisual lebih besar dari nilai $r_{tabel}$ nya yaitu (X1.1) 0,444 > 0,312, (X1.2) 0,436 > 0,312, (X1.3) 0,616 > 0,312, (X1.4) 0,474 > 0,312, (X1.5) 0,558 > 0,312, (X1.6) 0,446 > 0,312, (X1.7) 0,472 > 0,312, (X1.8) 0,490 > 0,312, (X1.9) 0,416 > 0,312, (X1.10) 0,513 > 0,312. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari audiovisual yang digunakan dalam penelitian adalah valid.

**Tabel 4.4**

**Hasil Uji Validitas Minat Belajar Siswa (Y)**

| No Item | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$ | Keterangan |
|---|---|---|---|
| Y1.1 | 0,690 | 0,312 | Valid |
| Y1.2 | 0,674 | 0,312 | Valid |
| Y1.3 | 0,330 | 0,312 | Valid |
| Y1.4 | 0,570 | 0,312 | Valid |
| Y1.5 | 0,411 | 0,312 | Valid |
| Y1.6 | 0,531 | 0,312 | Valid |
| Y1.7 | 0,494 | 0,312 | Valid |
| Y1.8 | 0,644 | 0,312 | Valid |
| Y1.9 | 0,463 | 0,312 | Valid |
| Y1.10 | 0,480 | 0,312 | Valid |

Sumber: Data primer, diolah *SPSS 16,0*

Berdasarkan pengujian pada tabel uji validitas diatas, diketahui bahwa nilai $r_{hitung}$ (*Pearson Correlation*) dari semua indikator variabel media minat belajar siswa lebih besar dari nilai $r_{tabel}$ nya yaitu (Y1.1) 0,690 > 0,312, (Y1.2) 0,674 > 0,312, (Y1.3) 0,330 > 0,312, (Y1.4) 0,570 > 0,312, (Y1.5) 0,411 > 0,312, (Y1.6) 0,531 > 0,312, (Y1.7) 0,494 > 0,312, (Y1.8) 0,644 > 0,312, (Y1.9) 0,463 > 0,312, (Y1.10) 0,480 > 0,312. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari minat belajar siswa yang digunakan dalam penelitian adalah valid.

Dalam penelitian ini, berarti semua item dalam instrument memenuhi persyaratan validitas secara statistic serta dapat mengukur dengan tepat.

b. Uji Reliabilitas

Reabilitas menunjuk pada sebuah konsistensi hasil jika pengukuran (pengodingan) diulang dua kali atau lebih baik oleh orang yang sama maupun orang yang berbeda.[1] Uji reliabilitas penelitian ini juga menggunakan *Alpha Cronbach* dalam *SPSS 16.0 for Windows*. Dalam penentuan tingkat reliabilitas suatu instrument penelitian dapat diterima bila memiliki koefisien alpha lebih besar dari 0,60 seperti yang dikemukakan oleh Nugroho dan Suyuthi. Instrumen dalam penelitian ini dinyatakan reliabel apabila nilai alpha lebih besar dari 0,60 ($\alpha > 0,60$) dan sebaliknya, jika nilai *alpha* lebih sedikit dari pada 0,60 ($\alpha < 0,60$) maka instrumen penelitian dinyatakan tidak reliabel.

Jika skala itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut.[2] :

a. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,00 – 0,20 = kurang reliabel
b. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,21 – 0,40 = agak reliabel
c. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,41 – 0,60 = cukup reliabel
d. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,61 – 0,80 = reliabel
e. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,81 – 1,00 = sangat reliabel

Berikut hasil dari pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabe; dibawah ini :

**Tabel 4.5**

**Hasil Uji Reliabilitas Audiovisual (X)**

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---|---|
| .636 | 10 |

Sumber: Data primer, diolah *SPSS 16,0*

[1] Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...,* hal. 103.
[2] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 97

Berdasarkan pengujian pada tabel uji reliabilitas diatas, diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha variabel media audiovisual lebih besar dari 0,60 yaitu 0,636 > 0,60 ini berarti variabel media audiovisual reliabel.

**Tabel 4.6**

**Hasil Uji Reliabilitas Minat Belajar Siswa (Y)**

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---|---|
| .720 | 10 |

Sumber: Data primer, diolah *SPSS 16,0*

Berdasarkan pengujian pada tabel uji reliabilitas diatas, diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha variabel media audiovisual lebih besar dari 0,60 yaitu 0,720 > 0,60 ini berarti variabel minat belajar siswa reliabel.

Berdasarkan *Reliability Statistic* semua variabel diatas ini berarti konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi faktor kesempatan untuk maju (X dan Y) adalah reliable. Karena angka pada Cronbach's Alpha tersebut lebih besar dari 0,60 dan termasuk kedalam kelas nomor empat yaitu yang memiliki nilai Cronbach's Alpha antara 0,61 sampai dengan 0,80 yang berarti .

**2. Uji Prasyarat Analisis**

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.[3] Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengecek apakah data penelitian berasal dari populasi yang sebenarnya normal. Untuk

[3] Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal.153

mengetahui apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak maka dilakukan pengujian dengan pendekatan *Kolmogorow-Smirnov*.[4] Kemudian pengolahannya menggunakan aplikasi softwere SPSS 16.0. Berikut hasil perhitungannya

**Tabel 4.7**

**Hasil Uji Normalitas Data**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | X | Y |
|---|---|---|---|
| N | | 40 | 40 |
| Normal Parameters[a] | Mean | 29.0000 | 30.4250 |
| | Std. Deviation | 3.63036 | 4.29602 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .100 | .105 |
| | Positive | .100 | .105 |
| | Negative | -.091 | -.097 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .632 | .664 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .819 | .770 |

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data primer, diolah oleh *SPSS 16,0*.

Dari tabel One-*Sample Kolmogrov-Smirnov Test* diperoleh angka probabilitas atau *Asym. Sig.* (*2-tailed*). Nilai ini dibandingkan dengan 0.05 (dalam kasus ini menggunakan taraf signifikansi atau α = 5%) untuk pengambilan keputusan dengan pedoman :

[4] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2009), hlm 80.

a. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas < 0.05, distribusi data adalah tidak normal.

b. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas > 0.05, distribusi data adalah normal.

Dari tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel berdistribusi normal, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi penggunaan media audiovisual (X) sebesar 0,819 > 0,05 dan nilai signifikansi minat belajar siswa (Y) sebesar 0,770 > 0,05.

Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa semua variabel dalam penelitian ini yaitu penggunaan media audiovisual dan minat belajar siswa berdistribusi normal dan dapat dilakukan penelitian selanjutnya.

## C. Uji Hipotesis

### 1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier adalah analisis untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara variabel indipenden (X) terhadap variabel dependen (Y), dan untuk memprediksi atau meramalkan suatu nilai variabel dependen berdasarkan variabel indipenden. Hasil uji regresi linier sederhana disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4.8**

**Hasil Uji Regresi Linier Sederhana**

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 15.248 | 5.031 | | 3.031 | .004 |
| | X | .523 | .172 | .442 | 3.040 | .004 |

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data sekunder, diolah oleh *SPSS 16,0*.

Berdasarkan dari hasil uji regresi linier berganda diatas maka dapat diperoleh hasil persamaan yaitu sebagai berikut:

Y = 15,248+ 0,523 X

Dari persamaan regresi diatas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Konstanta sebesar 15,248 menunjukkan bahwa jika nilai variabel penggunaan media audiovisual dalam keadaan konstan (tetap) maka minat belajar siswa meningkat sebesar 15,248 satu satuan.
b. Koefisien regresi variabel penggunaan audiovisual (X) sebesar 0,523 :artinya jika penggunaan audiovisual_mengalami kenaikan 1%, maka prosentase minat belajar siswa (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,523. Koefiesien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara penggunaan audiovisual dengan minat belajar siswa, semakin tinggi penggunaan media audiovisual maka semakin meningkatkan minat belajar siswa.

**2. Uji t**

Uji T digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan Y, apakah variabel independen benar-benar berpengaruh terhadap variabel dependen secara terpisah atau parsial. Untuk menginterprestasikan koefisien variabel bebas (independen) dapat menggunakan *unstandardized coefficient* maupun *standardized coefficient* yaitu dengan melihat nilai signifikansi masing-masing variabel.pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, adapun prosedurnya sebagai berikut :

$H_0$ = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan audiovisual terhadap minat belajar siswa

$H_1$ = Ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan audiovisual terhadap minat belajar siswa

**Tabel 4.9**

**Hasil Uji t**

**Coefficients[a]**

S

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 15.248 | 5.031 | | 3.031 | .004 |
| | X | .523 | .172 | .442 | 3.040 | .004 |

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data sekunder, diolah oleh *SPSS 16,0*

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika signifikan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $\alpha > 0,05$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya $H_0$ diterima dan menolak $H_1$. Jika signifikan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $\alpha < 0,05$ maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya $H_0$ di tolak dan menerima $H_1$. T tabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1,686 diperoleh dari n-2 yaitu 40-2 dan dicari dalam t tabel ditemukan hasilnya sejumlah 1,686

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji t analisis regresi secara parsial didapatkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 3,040 > 1,686 dan sig 0,004 < 0,05 maka $H_0$ ditolak

dan menerima $H_{1.}$ Ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media audiovisual terhadap minat belajar siswa di SMAN 1 Campurdarat.